

**PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PENGEMBANGAN WISATA
PADANG SAVANA DI DESA WISATA BRAJA HARJOSARI
KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

Oleh
WAHYU SETIONO

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap pengembangan Wisata Padang Savana di Desa Braja Harjosari Lampung Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang memfokuskan pada persiapan, proses event/atraksi dan dampak. Penentuan informan pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* dan pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan *Observasi*, wawancara mendalam serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan persepsi masyarakat pada persiapan wisata yaitu positif, masyarakat menerima dengan baik adanya wisata, salah satunya dengan menjaga kebersihan desa. Persepsi masyarakat pada persiapan infrastruktur cukup baik, seperti tersedianya spot foto, gazebo, perahu motor, panggung seni, toilet, petunjuk arah, dan alat-alat kesenian. Namun perlu adanya perbaikan pada jalan yang sebagian masih rusak, petunjuk arah yang harus dilengkapi serta toilet yang harus diperbaiki karena hal-hal tersebut dapat mempengaruhi minat wisatawan. Persepsi masyarakat menghadapi event yang dikunjungi oleh wisatawan yaitu positif dan negatif. Dalam hal ini dampak positif lebih dominan, seperti adanya event atau acara dimanfaatkan masyarakat sekitar untuk berjualan, dan penyediaan-penyediaan jasa antara lain penginapan dan *catering*. Selain itu masyarakat mendapat edukasi tentang pengelolaan sampah dan bahasa inggris yang baik. Dampak negatif yang dirasakan yaitu budaya barat dari wisatawan manca negara yang dapat mempengaruhi desa. Kemudian bertambahnya sampah pada lokasi wisata serta kecemburuhan sosial terhadap tidak merata nya pendapatan yang diperoleh masyarakat. Secara keseluruhan persepsi masyarakat pada wisata dapat dikatakan positif/baik.

Kata kunci: **Persepsi, Masyarakat, Wisatawan, Wisata Padang Savana.**

**PUBLIC PERCEPTION OF THE DEVELOPMENT OF PADANG SAVANA
TOURISM OBJECTS AS AN ATTRACTION IN THE TOURISM VILLAGE
OF BRAJA HARJOSARI, EAST LAMPUNG REGENCY**

By :

WAHYU SETIONO

ABSTRACT

This study aims to determine the community's perception of the development of Padang Savana Tourism in Braja Harjosari Village, East Lampung. The research method used is descriptive method with a qualitative approach that focuses on preparation, event/atraction process and impact. Determination of informants in this study using purposive sampling technique and data collection was carried out by conducting observations, in-depth interviews and documentation. The results showed that the community's perception of tourism preparation was positive, the community accepted tourism well, one of which was by maintaining the cleanliness of the village. The public's perception of infrastructure preparation is quite good, such as the availability of photo spots, gazebos, motorboats, art stages, toilets, directions, and art tools. However, it is necessary to repair some of the roads that are still damaged, directions that must be equipped and toilets that must be repaired because these things can affect the interest of tourists. Public perceptions of events visited by tourists are positive and negative. In this case, the positive impact is more dominant, such as the existence of events or events that are used by the surrounding community to sell, and the provision of services, including lodging and catering. In addition, the community received education about waste management and good English. The negative impact that is felt is western culture from foreign tourists which can affect the village. Then the increase in waste at tourist sites and social jealousy of the unequal income obtained by the community. Overall, people's perceptions of tourism can be said to be positive/good.

Keywords: Perception, Society, Tourists, Padang Savana Tourism.